BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Kulit adalah organ yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh dan lain-lain (Bunga, Astusi, 2019). Bagian kulit yang paling menonjol pada diri manusia adalah wajah. Wajah adalah kulit yang paling sensitif dan perlu di perhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Wajah terutama digunakan untuk ekspresi wajah, penampilan dan identitas serta wajah dapat menggambarkan daya tarik seseorang. Wajah cantik tanpa cacat atau kekurangan adalah keinginan setiap manusia terutama wanita, karenanya banyak yang berlomba-lomba dengan berbagai cara agar terlihat cantik, salah satunya dengan merias wajah. Perbandingan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kecantikan sangatlah pesat khususnya tata rias wajah, tentu saja adanya pengetahuan dan kemampuan menjadi tuntutan bagi para wanita.

Make up sudah dikenal sejak zaman Mesir Kuno. Pada zaman Mesir Kuno make up digunakan sebagai cara mengesankan para dewa dan bisa digunakan oleh wanita ataupun pria. Seiring berjalannya waktu make up tidak hanyak digunakan untuk hal itu saja, namun make up digunakan di semua kalangan dan di berbagai macam kegiatan.

Sudah sejak berabad-abad silam kosmetik dikenal dan digunakan oleh manusia. Kosmetik digunakan karena manusia ingin memenuhi keinginannya untuk berpenampilan cantik dan mempesona. Cara berpenampilan yang cantik dan mempesona salah satunya adalah dengan cara merias wajah sehari-hari atau pada acara-acara tertentu yang mengharuskan berpenampilan menawan, seperti acara pesta, dan sebagainya. Selain dapat menambah daya Tarik, kosmetik dapat digunakan juga sebagai pelindung kulit dari paparan sinar matahari dan polusi udara. Kosmetika yang bisa melindungi kulit dari paparan sinar matahari disebut sunscreen. Sunscreen dapat melindungi kulit

karena mengandung zat yang bisa menahan komponen yang terdapat pada sinar matahari yang dapat merusak kulit dan sekaligus dapat melindungi kulit dari zat kimia pada debu yang bisa bereaksi merusak kulit.

Rias wajah adalah upaya koreksi wajah untuk mengubah wajah ke arah yang lebih cantik dan sempurna. Teknik tata rias wajah yang benar dapat menutupi kekurangan pada wajah dan membuat wajah terlihat bersinar dan lebih segar. Beberapa kekurangan pada wajah yaitu bekas luka, noda hitam, bentuk wajah yang asimetris (kurang sempurna) bisa ditutupi dengan riasan yang benar dan tepat yaitu dengan menggunakan rias wajah korektif yang membutuhkan ketelitian, kesabaran, waktu yang cukup untuk melakukannya, serta yang terpenting pengetahuan.

Rias wajah cikatri merupakan rias wajah yang bisa menutupi cacat padat, seperti noda hitam, bekas luka atau cacat bawaan, lobang-lobang pada wajah yang mebuat permukaan kulit wajah tidak rata (Wulandari, 2013). Salah satu kosmetik yang bisa menutupi kekurangan tersebut adalah dengan *Foundation*.

Foundation merupakan pondasi atau kunci dari sebuah make up. *Foundation* adalah kosmetik yang digunakan sebelum bedak tabur dan amat penting dipakai sebelum urutan-urutan dari makeup yang akan digunakan setelahnya. Fungsi *foundation* itu sendiri salah satunya yaitu untuk meratakan warna kulit dan untuk menyempurnakan make up. Harlini (2015) mengemukakan "Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk menutupi kekurangan pada wajah adalah dengan menggunakan *Foundation*. *Foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, *Foundation* tersebut dipakaikan pada lubang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya".

Pada dasarnya *foundation* memiliki tiga jenis, yaitu *Foundation* cair (liquid), *Foundation* krim (cream), dan *Foundation* padat (stick). Setiap *Foundation* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Misalnya *liquid Foundation* lebih cepat menyerap pada kulit daripada *foundation cream*. Namun semua jenis *foundation* memiliki kesamaan seperti yang di kemukakan Fairuz (2016) "Pada dasarnya semua jenis *foundation* memiliki

fungsi yang sama, salah satunya adalah menyamarkan kekurangan pada wajah".

Foundation bisa digunakan untuk make up sehari-hari, dan juga dapat digunakan pada acara-acara tertentu sesuai dengan kebutuhan kulit. Biasanya untuk kulit kering menggunakan *foundation* yang cair (*liquid*), kulit berminyak menggunakan *foundation* krim (*cream*) atau padat (*stick*), dan untuk kulit normal bisa menggunakan semua jenis *foundation*.

Kesempurnaan dalam merias wajah dapat dilihat bedasarkan beberapa faktor, diantaranya: kehalusan dan ketahanan rias wajah. Untuk dapat memperoleh riasan yang halus dan tahan lama perlu memperhatikan pemilihan kosmetik, seperti pemilihan *foundation* yang tepat sesuai jenis kulit wajah, pemilihan bedak yang sesuai dengan warna kulit wajah, dan riasan yang sesuai dengan waktu dan kesempatan. Kesalahan dalam pemilihan *foundation* untuk kulit wajah kering akan menyebabkan ketidak sempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah justru akan menyebabkan penggumpalan *foundation* pada area-area tertentu pada wajah serta kosmetik yang telah diaplikasikan "pecah-pecah" atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tersebut tidak bertahan lama.

Pemilihan *foundation* harus dilakukan dengan teliti dan cermat agar mendapatkan hasil riasan yang sempurna. Jika pemilihan *foundation* tidak disesuaikan dengan jenis kulit wajah justru akan menonjolkan kekuranga pada wajah. Seiring berjalannya waktu, banyak orang mencampur *foundation* untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang biasa di sebut dengan *mixing foundation*. *Mixing foundation* adalah campuran dari dua jenis *foundation* atau lebih. Menurut Valwinda, Yanita (2019) "Menciptakan *mixing foundation* yang matte atau kental, tidak berminyak dianggap bisa menjadi solusi dalam permasalahan menutupi kekurangan pada wajah". Seiring berjalannya waktu banyak Teknik-teknik baru yang digunakan untuk me-*mixing foundation*, salah satunya ialah teknik bakar dimana hal ini yang menjadi keunikan pada penelitian ini.

Dalam merias wajah cikatri seringkali penata rias mengalami kesulitan akibat kurangnya pemahaman teknik rias wajah cikatri dan kurangnya waktu, sehingga tidak maksimal dalam melakukan pekerjaan dan didapati keluhan dari penata rias salah satunya kesulitan menutupi lobang pada bekas jerawat karena permukaan wajah yang tidak rata.

Kesulitan menutupi cacat bekas jerawat menjadi keluhan para penata rias dan masyarakat yang ingin tampil sempurna di setiap acara karena memakan waktu yang lama sehingga menunda pekerjaan yang lainnya. Masyarakat yang memiliki lobang bekas jerawat juga mengeluh karena tidak semua orang membutuhkan penata rias saat ingin menghadiri pesta untuk menutupi lobang bekas jerawat. Merias wajah tanpa perlu memanggil penata rias atau harus jauh-jauh datang ke salon merupakan keinginan setiap orang karena akan menyita banyak waktu. Penata rias yang kurang mampu menyamarkan lobang bekas jerawat pada wajah menjadi keluhan masyarakat, karena kurangnya pemahaman dalam pengaplikasian *foundation*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat judul "Perbandingan *Mixing Foundation* Tanpa Teknik Bakar Dan Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Berjerawat Pada Rias Wajah Cikatri". Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan *mixing foundation* tanpa dan dengan teknik bakar terhadap rias wajah cikatri untuk pesta.

B. Rumusan Masalah

Langkah pertama dan langkah paling penting dalam proses penelitian ialah perumusan masalah (Restu Kartika, 2010). Penjelasan dalam latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan *mixing foundation* tanpa teknik bakar pada rias wajah cikatri?
2. Bagaimana perbandingan *mixing foundation* dengan teknik bakar pada rias wajah cikatri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan *mixing foundation* tanpa teknik bakar pada rias wajah cikatri.
2. Untuk mengetahui perbandingan *mixing foundation* dengan teknik bakar pada rias wajah cikatri.

Penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Universitas

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis untuk pengembangan jurusan Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga dan juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian adik tingkat selanjutnya.

2. Manfaat bagi Masyakarat atau pemilik *Wedding Service*

Dalam penelitian ini di harapkan masyarakat dapat mengetahui teknik *mixing foundation* bakar bisa membantu menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah klien.